

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *field research* dan jenis penelitiannya menggunakan metode analisis data pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan cara memandang objek kajian sebagai satuan yang terdiri dari unsur yang saling terkait dan mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik yang sekiranya dapat dilakukan oleh peneliti lain dengan pertimbangan faktor waktu dan dana yaitu dengan uji *kredibilitas* dan *dependabilitas*.⁵⁷

Melalui penelitian kualitatif deskriptif tersebut, maka strategi pengembangan UMKM di suatu daerah yang berpengaruh besar dalam meningkatkan perekonomian baik itu pendapatan dan kesejahteraan masyarakatnya dapat dijelaskan dan dipaparkan secara lebih jelas serta transparan.

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian, peneliti memilih Kawasan Tempe Kripik yang terletak di Jalan Raya Bendorejo Dusun Kranding Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Alasan saya memilih Kawasan Tempe Kripik ini adalah untuk mengetahui, sebenarnya apakah strategi pengembangan UMKM Tempe Kripik para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, tentunya juga upaya dalam

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 32

meningkatkan perekonomian warga sekitarnya. Serta saya juga ingin mengetahui bagaimana proses berdirinya suatu industri rumahan yang awalnya hanya beberapa orang hingga sekarang bisa berkembang menjadi industri besar dan dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan perlu dioptimalkan agar penelitian ini berjalan sesuai rencana. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati peran yang dilakukan para pelaku usaha dalam menjalankan serta proses pengembangannya. Untuk itu peneliti akan bekerja sama dengan para pelaku usaha UMKM jajanan khas Trenggalek guna melakukan pengumpulan data serta pencarian informasi yang akurat sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Selain itu kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak terkait penelitian yang dijadikan objek penelitian, yaitu melalui izin tertulis dari lembaga yang bersangkutan.

D. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara kepada pihak pengelola usaha UMKM. Data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu berupa data primer dan data sekunder. Selain itu juga dilakukannya observasi ditempat tersebut. Komponen yang terdapat dalam instrumen penelitian yaitu sebagai berikut: peneliti, narasumber, alat perekam, buku/catatan, alat tulis serta peralatan lain yang diperlukan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Jadi yang dimaksud sumber data adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut *responden*, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Narasumber (*informan*)

Pada penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

2. Peristiwa atau Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan

sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan *cross check* terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

3. Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya.

4. Dokumen atau Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.⁵⁸

Dalam menjalankan penelitian ini menggunakan data dengan sumber-sumber berikut, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari narasumber tanpa melalui perantara. Data primer ini dikumpulkan untuk menjawab segala pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Data primer

⁵⁸ Sutopo, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Surakarta: UNS Press, 2016), hal 9-10

diperoleh secara langsung melalui proses wawancara kepada Ketua Kelompok UMKM sekaligus salah satu pelopor pendirinya UMKM Maju Lestari di Desa Bendorejo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data dalam penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sebuah perantara, misalnya dari buku-buku, dokumen resmi, jurnal, lembaga maupun organisasi dan sebagainya. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang penulis dalam menyusun penelitiannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen atau teknik dalam pengumpulan data yaitu berupa metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Dalam penelitian ini hal pertama yang bisa dilakukan adalah melakukan observasi guna mendapatkan data awal, mulai dari permintaan izin untuk melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan. Observasi juga merupakan bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dari pada objek penelitian.⁵⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa saja dalam berbagai bentuk, seperti gambar, tulisan atau pun

⁵⁹ S. Margiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renekaa Cipta, 2014), hal 58

karya-karya lain seseorang. Metode dokumentasi ini merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari organisasi, lembaga, maupun perorangan.⁶⁰ Dokumentasi penelitian ini merupakan gambar oleh peneliti dan arsip-arsip yang mendukung adanya penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan menyimak secara langsung saat bertukar informasi. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan wawancara secara mendalam. Wawancara seperti ini sangatlah penting bagi peneliti karena salah satu cara utama dalam memahami persaan. Pengetahuan seseorang serta persepsinya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, dan mengkategorikan data sehingga dapat memperoleh hasil fokus atau permasalahan yang hendak diselesaikan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang telah tertulis dalam catatan lapangan dan masih banyak lagi.⁶¹ Selanjutnya ada beberapa tahapan dalam proses analisis data penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal: 309

⁶¹*Ibid*, hal 224-225

Mereduksi data berarti memilih hal-hal pokok, merangkum, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menyusunnya secara terus menerus untuk menghasilkan catatan-catatan dari inti data yang diperoleh.⁶²

2. Penyajian Data atau *Display*

Setelah data selesai direduksi kemudian data akan disajikan menggunakan teks maupun penggambaran yang bersifat naratif sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami segala yang ada didalamnya.⁶³

3. Kesimpulan atau *Verifikasi*

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara mencari hubungan, persamaan, maupun perbedaannya. Namun semua kesimpulan yang ditarik haruslah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten sehingga segala kesimpulan yang akan disampaikan bersifat kredibel, dapat menjawab rumusan masalah serta tentunya dapat diterima.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh harus valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya menyanggah balik kepada peneliti yang mengatakan bahwa penelitian itu tidak ilmiah, juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh

⁶²Ibid, hal 338

⁶³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 151

pengetahuan penelitian kualitatif.⁶⁴ Dilakukannya keabsahan data ini adalah untuk membuktikan bahwa penelitian yang telah dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian reputasi adalah memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dari waktu ke waktu. Menurut Noeman K. Denkin triangulasi terdiri dari empat hal yaitu sebagai berikut :⁶⁵

a. Triangulasi metode

Triangulasi ini dapat digunakan untuk membandingkan informasi atau data yang berbeda. Oleh karena itu, jika Anda masih ragu akan keabsahan informasi dan data yang diperoleh.

b. Triangulasi antar peneliti

Triangulasi ini melibatkan banyak orang untuk pengumpulan dan analisis data. Sehingga informasi dan pengetahuan yang diperoleh banyak. Namun perlu diperhatikan bahwa personel yang terlibat dalam penggalian data harus memiliki pengalaman dan tidak memiliki masalah eksternal maupun internal.

c. Triangulasi sumber data

Triangulasi ini melalui berbagai metode dan sumber pengumpulan data untuk menemukan kebenaran informasi tertentu. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi,

⁶⁴ Levy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal 320

⁶⁵ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal 128-129

peneliti dapat menggunakan observasi terlibat, dokumen sejarah, arsip, tulisan pribadi, dokumen tertulis, serta gambar atau foto.

d. Triangulasi teori

Hasil akhir dari penelitian kualitatif adalah pengungkapan informasi atau pernyataan dari makalah. Langkah selanjutnya adalah membandingkan informasi dengan teori terkait agar tidak mempengaruhi kesimpulan yang diambil. Tentunya tahapan ini paling sulit, karena bila membandingkan temuannya dari sudut tertentu, apalagi jika hasil perbandingannya sangat berbeda maka diperlukan pertimbangan pendapat ahli/orang berpengalaman. Kemudian, peneliti melakukan *cross check* terkait semua informasi yang didapat sekaligus dibandingkan dengan sumber, teori dan metode yang ada.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap persiapan dan pendahuluan, pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang dibutuhkan serta melakukan studi awal.

1. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan fokus penelitian di lokasi.

2. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini penulis memberikan penarikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang dilakukan. Selanjutnya dilakukan verifikasi..⁶⁶

⁶⁶*Ibid*, hal 85-86